

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya rencana program kerja pemerintah pusat yaitu salah satunya adalah pembangunan infrastruktur. Program kerja pemerintah dilakukan secara berkala atau secara terus menerus untuk menciptakan sebuah kesejahteraan masyarakat serta menciptakan suatu perputaran perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dalam rangka melalui pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar. Pembangunan adalah proses tahap awal untuk menuju suatu perubahan peningkatan perkembangan sektor sosial, ekonomi, maupun dari sektor budaya. Istilah dari adanya pembangunan sendiri yaitu sebagai pelaksanaan kegiatan yang mempunyai tujuan utama sebagai tindakan positif dari salah satu usaha yang harus dilakukan oleh setiap negara dalam rangka meningkatkan suatu pendapatan perkapita.

Bentuk dari salah satu hasil pengadaan pembangunan jembatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat yaitu sebagai jalur alternatif selain adanya jembatan Ngujang 1 yang sudah ada maka diadakannya pembangunan alternatif selanjutnya yakni jembatan Ngujang 2 yang dapat menghubungkan antara wilayah Desa Bukur Sumbergempol ke arah utara yakni wilayah Pucunglor Ngantru. Pembangunan jembatan Ngujang 2 ini terletak di Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten

Tulungagung. Dalam hal ini diadakannya pembangunan jembatan Ngujang 2 yang mana sebagai salah satu bentuk infrastruktur secara esensial dengan kegiatan pembangunan tersebut dapat memperoleh suatu rangsangan kepada masyarakat selain juga memberi suatu peluang usaha sebagai pertumbuhan dalam bidang sosial maupun dalam bidang ekonomi khususnya di wilayah Desa Bukur tersebut.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu tahap kenaikan pendapatan jumlah serta pendapatan per kapita dengan memperhitungkan adanya suatu penambahan jumlah penduduk juga disertai dengan adanya perubahan sistem fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara serta pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi suatu negara tidak akan pernah lepas dari suatu pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) lain halnya pembangunan ekonomi mampu mendorong suatu pertumbuhan ekonomi dan bagaimana sebaliknya, pertumbuhan ekonomi pun juga akan memperlancar suatu proses pembangunan ekonomi. Pada saat pembangunan ekonomi, peran masyarakat yakni sebagai pelaku utamanya serta pemerintah berperan sebagai pembimbing serta pendukung jalan lancarnya suatu pembangunan ekonomi.²

Menurut tinjauan Islam, melalui aspek pembangunan tentunya mempunyai sifat karakteristik serta orientasi yang berbeda dengan

² Rustan, *Pusaran Pembangunan Ekonomi*, (Makassar: CV Sah Media, 2019), Hlm. 33-

pembangunan dalam ekonomi konvensional. Islam memandang bahwasanya tidak hanya pembangunan yang secara material saja yang penting, melainkan terdapat segi spiritual dan segi moral juga sangat penting. Karena dengan adanya pembangunan menurut Islam tidak hanya berorientasi pada yang sifatnya duniawi, tetapi lebih dari itu, yaitu dunia dan akhirat³

Desa menurut etimologi yang berasal dari bahasa sanskerta yakni “*dhesi*” yang berarti tanah kelahiran. Sehingga makna suatu desa bagi setiap orang sangat penting dan juga bukanlah sesuatu yang mempunyai arti buruk.⁴ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi Desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa).⁵

Desa Bukur yaitu Desa yang memiliki letak geografis cukup strategis dan mempunyai 2 Dusun yakni Dusun Jati dan Dusun Ngampel.⁶ Secara letak geografis Desa Bukur memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut :

³ Rifyal Zuhdi Gultom dan Annisa Qadarusman Tini, *Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial*, (Surabaya: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2020)Vol. 6, No. 2

⁴ Icuk Rangga Bawono, *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), Hlm. 1

⁵ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, Edisi Kelima, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), Hlm. 322

⁶ Pemerintah Desa Bukur, *Profil Desa – Desa Bukur*, bukur.tulungagungdaring.id/profil. Diakses pada tanggal 20 September 2020 pukul 20.20 WIB

- a. Sebelah Utara : Desa Pucunglor Kecamatan Ngantru
- b. Sebelah Barat : Desa Loderesan Kecamatan Kedungwaru
- c. Sebelah Selatan : Desa Jabalsari
- d. Sebelah Timur : Desa Sambirobyong

Desa Bukur di sebelah utaranya tersebut berbatasan dengan sungai yang besar yaitu sungai brantas dan Desa Pucunglor Kecamatan Ngantru sedangkan dari arah barat berbatasan dengan Desa Loderesan Kecamatan Kedungwaru, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jabalsari dan sebelah timur yakni berbatasan dengan Desa Sambirobyong. Selain itu dengan melihat kondisi tanah yang dimiliki oleh Desa Bukur yakni dikatakan relatif subur juga dikatakan datar. Jika ditambah dengan keberadaan Desa Bukur sendiri maka berbatasan dengan aliran sungai brantas dari situ masyarakatnya lebih profesional dalam mengatur dan memanfaatkan potensi yang ada salah satunya yaitu bekerja sebagai buruh penambang pasir di daerah tersebut.

Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol merupakan salah satu Desa yang paling banyak di lalui oleh masyarakat karena dengan adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 sebagai salah satu jalur alternatif. Secara administratif Desa Bukur terletak di Kabupaten Tulungagung bagian Timur dengan total luas administratif 153,5 Ha sedangkan secara geografis Desa Bukur berada di wilayah pedesaan. Desa Bukur terletak di titik 6 Km dari arah Timur menuju ke kota Kabupaten Tulungagung. Sedangkan 3,5 Km Utara daya dan dari Kecamatan Sumbergempol.

Tabel 1.1

Pemaparan Jumlah Penduduk Desa Bukur Tahun 2017

No.	Dusun	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Jati	Laki – laki	1083 jiwa
		Perempuan	1114 jiwa
2.	Ngampel	Laki – laki	775 jiwa
		Perempuan	784 jiwa

Sumber : Data Administrasi RKPDes Bukur Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, Desa Bukur terdiri dari 2 (dua) Dusun yaitu Dusun Jati dan Dusun Ngampel. Jika berdasarkan tabel rincian jumlah penduduk Desa Jati untuk golongan laki – laki (L) sebanyak 1083 jiwa, sedangkan golongan perempuan (P) sebanyak 1114 jiwa. Dusun Ngampel memiliki penduduk golongan laki – laki (L) dengan jumlah 775 jiwa, sedangkan jumlah penduduk golongan perempuan (P) sebanyak 784 jiwa. Jika dijumlahkan antara 2 (dua) dusun yakni desa bukur memiliki total penduduk golongan laki – laki (L) sebanyak 1492 jiwa dan golongan perempuan (P) sebanyak 1789 jiwa.

Dilihat secara garis besar umum adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 di Desa Bukur akan sangat memberikan dampak kepada masyarakat secara langsung mulai dari dampak positif hingga timbul dampak negatif. Melalui pengadaan pembangunan infrastruktur tersebut maka dalam bidang sosial perekonomian telah muncul dampak positif yaitu mulai dari kemudahan masyarakat dalam mempersingkat waktu melintas ke jalur penyebrangan jembatan secara efektif, munculnya sumber mata pencaharian, lapangan pekerjaan sebagai peluang usaha,

kepemilikan kekayaan dan sebagainya. Sedangkan dampak negatif yang timbul akibat adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 yaitu mulai hilangnya pekerjaan tetap masyarakat di bidang jasa penyebrangan perahu, adanya polusi udara, selain itu dampak yang ditimbulkan yakni masyarakat yang tidak siap dalam pengadaan pembangunan infrastruktur tersebut, yang tidak bisa memanfaatkan potensi yang ada.

Tabel 1.2

Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bukur Tahun 2017

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertanian	115 Orang
2	Peternakan	82 Orang
3	Perkebunan	82 Orang
4	Perikanan	205 Orang
5	Kerajinan	7 Orang
6	Jasa dan Perdagangan	69 Orang
7	Industri	15 Orang

Sumber : BPS Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terkait mata pencaharian penduduk Desa Bukur di jelaskan sebagai berikut : jumlah sebanyak 115 orang merupakan pekerjaan masyarakat dibidang petani atau 3,5% dari jumlah penduduk masyarakat Desa Bukur, sedangkan jumlah sebanyak 65 orang atau dengan sekitar 2% dari jumlah total penduduk masyarakat Desa Bukur merupakan pekerjaannya di bidang peternak yang mana diketahui dengan beternak berupa ayam, sapi dan juga kambing. Sedangkan di dalam bidang perkebunan yakni dimiliki masyarakat dengan jumlah 82 orang atau dengan sekitar 2,24% dari total penduduk masyarakat Desa Bukur, dengan mayoritas

mata pencaharian masyarakat Desa Bukur yaitu sebagai perikanan dengan jumlah total sebanyak 205 orang atau sekitar 6,32% dari total jumlah penduduk masyarakat Desa Bukur, dan jumlah 7 orang terdapat sebagai pengrajin salah satunya sebagai pengrajin barongan, sedangkan sebagai jasa penyebrangan dan perdagangan terdapat dengan jumlah total 69 orang dan juga terdapat 15 industri usaha rumahan dan juga skala UMKM.

Jika dilihat dari identitas masyarakatnya Desa Bukur tidak saja berpaku pada pekerjaan namun melainkan kesenian tetap menjadi prioritas untuk mendapatkan suatu hiburan, sehingga hal ini yang dapat membentuk suatu kesenian jaranan sebagai identitas sosial masyarakat Desa Bukur sejak Tahun 1995.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan banyaknya faktor yang menjadikan bahan pertimbangan serta dengan tujuan mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan dampak yang ditimbulkan yang muncul adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 ini maka peneliti tertarik jika mengangkat judul mengenai **“Dampak Pembangunan Jembatan Ngujang 2 Pada Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas , maka secara terperinci yang menjadikan suatu permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak pembangunan jembatan Ngujang 2 pada perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana cara untuk mengatasi adanya dampak perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ulasan mengenai penjelasan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui terkait dampak yang di timbulkan adanya pembangunan Jembatan Ngujang 2 yang terdapat pada perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. Mengetahui terkait cara untuk mengatasi adanya suatu dampak yang bermunculan pada perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya memberikan batasan permasalahan hanya di beberapa hal saja agar pembahasan di dalam penelitian tidak keluar serta tidak meluas. Selain itu agar memudahkan peneliti dalam pencarian data yang dibutuhkan. Batasan permasalahan terletak hanya beberapa terkait dengan pengadaan pembangunan jembatan Ngujang 2 terhadap kondisi perilaku sosial ekonomi masyarakat Desa

Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti tepat di Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol, sedangkan objek yang digunakan untuk penelitian hanya menggunakan indikator penelitian di bidang kepemilikan kekayaan, jenis pekerjaan dan pendapatan tanpa memasukkan bidang pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yakni memiliki dua kategori yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini yakni sebagai tambahan bahan *literature* referensi terutama dalam bidang ekonomi sebagai bahan bantuan pemikiran ataupun tambahan informasi ataupun referensi jika diperlukan sewaktu – waktu.

2. Manfaat Praktis

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan suatu bahan masukan bagi pihak – pihak yang membutuhkan selain itu juga mampu memberikan tambahan informasi serta pengetahuan yang berhubungan dengan dampak pembangunan infrastruktur jembatan Ngujang 2 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Desa Bukur.

a. Bagi Masyarakat Desa Bukur

Hasil penelitian ini yakni sebagai inovasi terbaru bagi masyarakat khususnya digunakan sebagai salah satu masukan

dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya perkembangan perubahan kondisi sosial perekonomian yang mana sulit untuk dikendalikan. Serta mampu mengikuti alur perubahan kondisi kehidupan yang semakin berkembang dan mampu menyesuaikan kondisi saat ini. Selain itu manfaat diadakannya penelitian ini salah satunya yaitu diharapkan mampu merubah pola pikir masyarakat Desa Bukur khususnya supaya siap menerima kondisi perbedaan sebelum dan sesudah diadakannya pembangunan supaya lebih mempunyai daya pikir yang kreatif dan inovatif dalam merancang karya usaha.

b. Bagi Lembaga Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai sumber informasi terkait dampak yang ditimbulkan setelah adanya pembangunan infrastruktur jembatan.

c. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan perbendaharaan kepustakaan kampus IAIN Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentunya dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian yang serupa sebagai salah satu penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga sebagai salah satu bahan informasi tentang dampak keberadaan pembangunan

infrastruktur jembatan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

F. Penegasan Istilah

Adapun di dalam penelitian ini terdapat dua kategori dalam penegasan istilah yakni penegasan secara konseptual dan penegasan secara operasional. Untuk menghindari suatu kesalahan dalam pemahaman serta memudahkan dalam memahami unsur – unsur permasalahan yang ada di dalam penjelasan selanjutnya, maka itu penulis terlebih dahulu mengemukakan penjelasan yang tercantum dalam judul skripsi diatas berikut definisi – definisi yang akan penulis kemukakan di judul adalah sebagai berikut yakni :

1. Penegasan Konseptual

a. Dampak

Dalam bahasa inggris yaitu *impact* yang bersinonim dengan kata *effect* (akibat) atau *consequences* (akibat). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1995:2) diartikan sebagai suatu benturan yang dikatakan cukup hebat diantara dua benda sehingga menyebabkan suatu perubahan yang berarti dalam momentum yang mengalami benturan tersebut.⁷

Dari definisi diatas, dampak merupakan sebuah akibat atau pengaruh yang timbul dari sebuah keputusan yang telah diambil. Selain itu dampak juga bisa ditimbulkan dari proses lanjutan dari

⁷ Riva'i Andi Kardian, *Komunikasi Sosial Pembangunan - Tinjauan Teori Komunikasi Dalam Pembangunan Sosial*, (Pekanbaru: Hawa dan Ahwa, 2016), Hlm. 35

sebuah pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Macam – macam dampak terbagi menjadi 2 (dua) yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dengan kata lain menilai kata dampak berarti melihat antara dampak yang di inginkan dan dampak yang tidak di inginkan.

b. Pembangunan

Pembangunan adalah proses suatu usaha atau serangkaian pertumbuhan serta perubahan yang berencana serta dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara serta pemerintah dengan menuju ke arah modernitas dalam upaya pembinaan bangsa.⁸

c. Sosial

Sosial merupakan suatu proses interaksi antar individu atau sekelompok manusia. Kata sosial bisa dilihat sebagai mekanisme atau suatu interaksi dalam hubungan sosial. Selain itu bisa diartikan sebagai pengaruh timbal balik yang dilakukan antara berbagai segi kehidupan bersama, antara berbagai segi kehidupan orang – perorang atau sekelompok secara bersama. Sosial dapat pula di definisikan sebagai perubahan – perubahan dalam struktur masyarakat sebagai hasil dari komunikasi serta usaha pengaruh – mempengaruhi para individu yang ada dalam kelompok.⁹

d. Ekonomi

⁸ Hasan Muhammad dkk, *Teori – Teori Pembangunan Ekonomi*, (Bandung Jabar: Media Sains Indonesia, 2020), Hlm. 17

⁹ Sriyana, *Perubahan Sosial Budaya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), Hlm. 6

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, *oikos*, yang berarti “keluarga, rumah tangga”, dan *nomos* yang berarti “peraturan, aturan, hukum”. Sehingga secara garis besar istilah ekonomi diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Sedangkan yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom yakni orang yang menggunakan konsep serta data dalam bekerja.¹⁰

e. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu sekelompok individu yang memiliki suatu kepentingan bersama serta memiliki budaya serta lembaga yang khas. Selain itu masyarakat juga bisa dipahami sebagai sekumpulan orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama.¹¹

2. Definisi Operasional

Penjelasan yang dimaksud mengenai “Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Ngujang 2 Pada Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” yang terdapat dalam penelitian ini yakni dampak yang timbul terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bukur pada saat sebelum adanya pembangunan jembatan dan setelah adanya pembangunan

¹⁰ Sardjono Sigit, *Ekonomi Mikro – Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi, 2017), Hlm.. 1-2

¹¹ Maryani Dedeh dan E. Nainggolan Ruth Roselia, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019), Hlm. 2

jembatan. Sehingga dampak yang muncul pada keadaan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa bukur setelah adanya pembangunan tentunya juga terdapat dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar memudahkan pemahaman melalui tulisan ini maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagaimana berikut :

BAB I yakni pendahuluan yang mana pada bab ini menyajikan beberapa unsur yaitu berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan. Dimana maksud pendahuluan ini berisi tentang unsur – unsur pokok yang dapat dijadikan sebagai acuan di dalam memahami bab berikutnya.

BAB II yakni berisi mengenai kajian pustaka yang terdiri dari fokus kajian pertama, fokus kajian kedua serta fokus kajian seterusnya, hasil daripada penelitian terdahulu. Sehingga pada bab penjelasan ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan analisa selanjutnya di dalam objek penelitian.

BAB III yakni berisi mengenai metode penelitian yang terdiri mulai dari pendekatan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data serta sumber data, teknik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap – tahap penelitian. Selanjutnya

hal tersebut dapat diketahui tentang bagaimana kesesuaian antar metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang sedang dilakukan.

BAB IV yakni berisi mengenai hasil penelitian yang berisikan mulai dari paparan data serta temuan penelitan yang terdapat di jembatan Ngujang 2 Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sehingga bab ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk menentukan serta menemukan jawaban atas pertanyaan yang sudah ada di dalam rumusan masalah di atas.

BAB V yakni pembahasan mengenai analisis dengan cara melakukan suatu konfirmasi serta analisis antara temuan penelitian dengan teori serta penelitian yang sudah ada.

BAB VI yakni penutup. Pada bab ini berisi mulai dari kesimpulan dan saran ataupun suatu rekomendasi. Sehingga penelitian ini yang mana akan di akhiri ataupun di simpulkan dan diberikan saran yang mampu diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Selain itu agar pembaca dapat mengetahui dan memahami secara detail dan konkrit, selanjutnya saran merupakan suatu harapan dari peneliti yang ditujukan kepada pihak yang lebih berkompeten yang mana agar dapat memberikan suatu kontribusi bagi masyarakat khususnya di daerah terdekat pembangunan jembatan Ngujang 2 Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.